

**IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
DARI SAYURAN KEMANGI (*Ocimum basilicum L*)
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI LALAPAN
PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KECAMATAN TASIKMADU**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
LANI NUR MAHMUDA
NIM. 1173100**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
DARI SAYURAN KEMANGI (*Ocimum basilicum L*)
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI LALAPAN
PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KECAMATAN TASIKMADU**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH
LANI NUR MAHMUDA
NIM. 1173100**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR SOIL TRANSMITTED HELMINTH
DARI SAYURAN KEMANGI (*Ocimum basilicum L*)
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI LALAPAN
PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KECAMATAN TASIKMADU**

Disusun oleh
Lani Nur Mahmuda
NIM. 1173100

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama


Dwi Haryatmi, M.Si

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR SOIL TRANSMITTED HELMINTH
DARI SAYURAN KEMANGI (*Ocimum basilicum L*)
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI LALAPAN
PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KECAMATAN TASIKMADU**

Disusun oleh :
Lani Nur Mahmuda
NIM. 1173100

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 23 Juli 2020

Tim Penguji

Fitria Diniyah Janah S, M.Sc

(Ketua)



Adhi Kumoro Setya, M.Si

(Anggota I)



Dwi Haryatmi, M.Si

(Anggota II)



Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dwi Haryatmi, M.Si



Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIH Teknologi Laboratorium Medis

Ardy Prian Nirwana, M.Si



PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :


**IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTH*
DARI SAYURAN KEMANGI (*Ocimum basilicum L*)
YANG DIGUNAKAN SEBAGAI LALAPAN
PADA PEDAGANG KAKI LIMA
DI KECAMATAN TASIKMADU**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 23 Juli 2020




Lani Nur Mahmuda
NIM. 1173100

MOTTO

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”

-HR. Ibnu Abdil Barr-

“Banggalah jadi orang yang pernah gagal, karena dari kegagalan kita bisa belajar untuk lebih baik, orang sukses berasal dari orang yang pernah gagal”

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah saya persembahkan untuk

1. Bapak Sumarlan dan Ibu Sri Suparmi selaku orang tua dan segenap keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat, do'a, kasih sayang dan nasehat serta dukungan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Adik saya Yoga Wahyu Nur Azis dan Dzaki Nur Rama Albaihaqi yang selalu memberi dukungan kepada saya.
2. Ibu Dwi Haryatmi, M.Si selaku pembimbing yang selalu menyempatkan waktu untuk memberi masukan dan saran demi kebaikan karya tulis yang saya susun.
3. Pak Pandu selaku laboran yang selalu sabar dalam membantu melancarkan penelitian saya.
4. Isna, Vita yang telah membantu dalam penelitian saya.
5. Mbak Vita, mbak Leni, mbak Nimas, mbak Laily, mbak Yunita, Elly, Berti, Esti, sahabat saya Nurul Fatimah dan semua orang yang selalu memotivasi saya dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Anita Hesti sebagai partner bimbingan, terimakasih untuk kekompakan dan kerja samanya dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
7. Indro Dwi Suryanti sebagai partner praktikum selama 3 tahun.
8. Teman-teman Reg-C11 atas kerjasamanya selama 3 tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* dari sayuran kemangi (*Ocimum basilicum L*) yang digunakan sebagai lalapan pada pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Progam Studi Teknologi Laboratorium Medis di STIKES Nasional.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, do’a dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada

1. Bapak Hartono, S.Si, M.Si, Apt selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Bapak Ardy Prian Nirwana M.Si selaku Kaprodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis.
3. Ibu Dwi Haryatmi, M.Si selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu serta memberikan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Bayu Adriyono, S.S.T selaku instruktur laboratorium yang telah memberikan pengarahan selama penelitian berlangsung sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

5. Ibu Fitria Diniah Janah S, M.Sc selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan masukan dan saran dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Adhi Kumoro Setya, M.Si selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan masukan dan saran dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Pak Pandu selaku laboran yang telah meluangkan waktunya, dalam membantu melancarkan penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Segenap keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua sahabat saya yang telah membantu penelitian secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan. Diharapkan bagi pembaca maupun pihak umum dapat memberikan kritik maupun sarantentang Karya Tulis Ilmiah saya. Penulis harap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat di bidang analis kesehatan.

Surakarta, Juli 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
E. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Kemangi	
a. Taksonomi	5
b. Morfologi	5
c. Kandungan Pada Tanaman Kemangi	6
d. Manfaat Daun Kemangi	7
2. <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH)	8
a. <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
1) Klasifikasi	8
2) Morfologi	
a) Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
b) Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
3) Epidemiologi	11
4) Siklus Hidup	11
5) Patogenitas	12
6) Diagnosis	13
b. <i>Hook worm</i>	13
1) Klasifikasi	14

2) Morfologi	
a) Telur <i>Hook worm</i>	14
b) Cacing Dewasa <i>Hook worm</i>	15
3) Siklus Hidup	16
4) Patogenitas	17
5) Diagnosis	17
c. <i>Trichuris trichiura</i>	18
1) Klasifikasi	18
2) Morfologi	
a) Telur <i>Trichuris trichiura</i>	18
b) Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	19
3) Epidemiologi	20
4) Siklus Hidup	21
5) Patogenitas	22
6) Diagnosis	23
d. <i>Toxocara</i> sp	23
1) Klasifikasi	23
2) Morfologi	
a) Telur <i>Toxocara</i> sp	24
b) Cacing Dewasa <i>Toxocara</i> sp	24
3) Epidemiologi	25
4) Siklus Hidup	26
5) Patogenitas	27
6) Diagnosis	27
3. Pedagang Kaki Lima	28
4. Metode Pemeriksaan Telur <i>Soil Transmitted Helminth</i>	29
a. Metode Pengapungan (<i>Flotasi</i>)	29
b. Metode Pengendapan (<i>Sedimentasi</i>)	30
B. Kerangka pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Subyek dan Objek Penelitian	
1. Subyek Penelitian.....	33
2. Obyek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	
1. Sayuran Kemangi	34
2. Telur <i>Soil Transmitted Helminth</i>	35
3. Pedagang Kaki Lima	35
F. Teknik Sampling	35
G. Sumber Data Penelitian	36

H. Instrumen Penelitian	
1. Alat.....	36
2. Bahan.....	36
I. Alur Penelitian	
1. Bagan.....	37
2. Cara Kerja	
a. Persiapan Larutan NaOH 0,2%.....	37
b. Persiapan Alat.....	38
c. Pengolahan Sampel Dengan Metode Pengendapan.....	38
J. Teknis Analisis Data Penelitian	39
K. Jadwal Penelitian	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	40
B. Pembahasan	43
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Penelitian	40
2. Hasil Identifikasi Telur <i>Soil Transmitted Helminth</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kemangi (<i>Ocimum bacillium L</i>)	6
2.a. Telur <i>fertile kortikasi Ascaris lumbricoides</i>	10
2.b Telur <i>infertil kortikasi Ascaris lumbricoides</i>	10
3. Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
4. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
5. Telur <i>Hook worm</i>	15
6. Cacing dewasa Hookworm	16
7. Siklus hidup Hookworm	17
8. Telur Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	19
9. Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	20
10. Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	21
11. Telur <i>Toxocara sp</i>	24
12. Cacing Dewasa <i>Toxocara sp</i>	25
13. Siklus hidup <i>Toxocara sp</i>	27
14. Pedagang Kaki Lima (PKL)	28
15. Bagan Kerangka Pikir	32
16. Bagan Alur Penelitian	37
17. Telur <i>Ascaris sp</i> obyektif 40x	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cara pembuatan Reagen

Lampiran 2. Gambar Proses Pemeriksaan

Lampiran 3. Gambar Hasil Pemeriksaan

INTISARI

Lani Nur Mahmuda. 1173100 “Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* Dari Sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L*) Yang Digunakan Sebagai Lalapan Pada Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Tasikmadu”.

Sayuran kemangi adalah salah satu sayuran segar yang biasa dimakan mentah dan sering dijadikan lalapan oleh penjual makanan pedagang kaki lima seperti penjual pecel lele, ayam bakar, bebek goreng dan sebagainya. Sayuran kemangi dapat terkontaminasi oleh telur cacing *Soil Transmitted Helminth*. Kontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dapat mengurangi kualitas dari sayuran Kemangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui telur apa saja dari *Soil Transmitted Helminth* yang terdapat pada sayuran kemangi yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksperimental dengan menggunakan teknik sampling *total sampling*, pengambilan sampel sebanyak 30 sayuran kemangi. Identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* dilakukan dengan metode pengendapan, sampel direndam menggunakan larutan NaOH 0,2% kemudian dicentrifuge dan diamati dibawah mikroskop dengan lensa obyektif 10x lalu obyektif 40x. Hasil dari penelitian dilaporkan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* dan didapatkan hasil sebanyak 4 % atau 1 sampel sayuran kemangi yang terdapat dimana persentase jenis telur *Soil Transmitted Helminth* yaitu *Ascaris* sp 4%, *Hook worm* 0%, *Trichuris trichiura* 0% dan *Toxocara* 0%.

Kata kunci: Sayuran Kemangi, *Soil Transmitted Helminth*, Pengendapan

ABSTRACT

Lani Nur Mahmuda. 1173100 “Identification of *Soil Transmitted Helminth* Eggs from Vegetable Basil (*Ocimum Basilicum L*) which is used as food for street vendors in Tasikmadu District”

Basil is one of the fresh vegetables that are usually eaten raw and is often used as a snack by street food vendors such as catfish pece sellers, grilled chicken, fried duck and so on. Basil vegetables can be contaminated by Soil Transmitted Helminth worm eggs. Contamination of helminth eggs Soil Transmitted Helminth can reduce the quality of vegetables Basil. This study aims to determine what eggs from the Transmitted Helminth Soil contained in basil vegetables are used as fresh vegetables by street vendors in Tasikmadu District

The design used in this study was an experimental descriptive using a total sampling technique, sampling 30 basil vegetables. Identification of *Soil Transmitted Helminth* eggs was carried out by sedimentation method, the sample was soaked using a NaOH 0.2% solution then centrifuged and observed under a microscope with an objective lens 10x then an objective 40x. The result of the study are reported in the form of a table.

Based on the research it can be concluded that there is contaminated Helminth Soil eggs and obtained results of 4% or 1 sample of basil vegetables found in the type of Transmitted Helminth Soil eggs namely *Ascaris* sp 4%, Hookworm 0%, *Trichuris trichiura* 0% and *Toxocara* 0%.

Keyword : Basil vegetables, *Soil Transmitted Helminth*, Sedimentation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit infeksi di Indonesia pada umumnya masih cukup tinggi. Salah satu penyakit yang masih tinggi terjadi adalah infeksi kecacingan yakni cacing usus yang ditularkan melalui tanah (*Soil Transmitted Helminth*). Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara agraris dengan tingkat sosial ekonomi, pengetahuan, keadaan sanitasi lingkungan dan hygiene masyarakat yang masih rendah serta beriklim tropis sehingga sangat mungkin terjadinya infeksi dan penularan kecacingan. Infeksi kecacingan biasanya sering terjadi di pedesaan, daerah kumuh, dan daerah yang padat penduduknya, prevalensinya mencapai 40-60% (Waqiah, 2010). Data *World Health Organization* (WHO), lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (*STH*). Infeksi tersebar luas di daerah tropis dan subtropis dengan jumlah terbesar terjadi di sub-Sahara Afrika, Amerika, Cina dan Asia Timur (WHO, 2014).

Sayuran segar merupakan salah satu agen transmisi kista protozoa, larva dan telur cacing. Memakan sayuran mentah dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya penyakit kecacingan. Beberapa jenis sayuran yang biasa dimakan mentah atau sering dijadikan lalapan oleh penjual makanan pedagang kaki lima seperti penjual pecel lele, ayam bakar, bebek

goreng dan sebagainya antara lain: kacang panjang, kubis, tomat dan kemangi. Walaupun sayuran tersebut dicuci sebelum dimakan, tetapi kemungkinan adanya parasit dalam sayuran tersebut masih ada (Widjaja, 2014).

Berdasar data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2004 – 2006, angka kecacingan di Kabupaten Jepara 5,38 %, Kabupaten Temanggung 5,33%, Kabupaten Blora 4,19% dan Kabupaten Sukoharjo 4,05% (Wibowo, 2008). Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan pada sayuran kemangi di Pasar daerah Surakarta terdapat telur *Ascaris lumbricoides* sebanyak 23,08%, telur *Hook worm* 15,38% dan larva *Hook worm* 7,69% (Nuraini, 2017).

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai Identifikasi Kontaminasi Telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran kemangi (*Ocimum basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima yang menjual pecel lele, ayam bakar, bebek goreng dan sebagainya di Kecamatan Tasikmadu.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dibahas dalam karya tulis ini, peneliti ingin mengetahui ada tidaknya Telur *Soil Transmitted Helminth* dan apa saja telur dari *Soil Transmitted Helminth* yang terdapat pada sayuran

kemangi (*Ocimum basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pada sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu ditemukan Telur *Soil Transmitted Helminth* ?
2. Apa sajakah telur dari *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui telur dari spesies *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sayuran kemangi (*Ocimum basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang adanya Telur *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L.*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan bagi penulis dalam penelitian.

b. Bagi Akademik

Menambah perbendaharaan dan informasi tentang adanya Telur *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L.*).

c. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang adanya Telur *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sayuran Kemangi (*Ocimum basilicum L.*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan di pedagang kaki lima yang menggunakan kemangi sebagai lalapan di daerah kecamatan Tasikmadu. Tempat penelitian dilakukan di Laboratorium Klinik Ary Farma Jaten Karanganyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah sayuran kemangi yang dijadikan lalapan pada pedagang kaki lima di daerah kecamatan Tasikmadu.

2. Objek penelitian ini adalah telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada sayuran kemangi yang dijadikan lalapan pada pedagang kaki lima di kecamatan Tasikmadu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang menjajakan dagangannya pada malam hari dan menggunakan kemangi sebagai lalapan di kecamatan Tasikmadu.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah sayuran kemangi sebanyak 30 sampel yang di gunakan sebagai lalapan oleh pedagang kaki lima di kecamatan Tasikmadu.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Sayuran Kemangi

Sayuran kemangi dalam penelitian ini diperoleh dari lalapan yang digunakan pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu. Sayuran kemangi yang dipilih dalam keadaan segar yang didapat dari keseluruhan tiap penyajian.

2. Telur *Soil Transmitted Helminth*

Telur *Soil Transmitted Helminth* yang terdapat dalam sayuran kemangi yang diperiksa dengan metode pengendapan NaOH 0,2% dan diamati di bawah mikroskop secara sistematis menggunakan lensa obyektif 10x dan 40x. Jenis telur *Soil Transmitted Helminth* yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Hook worm*, *Trichuris trichiura*, dan *Toxocara sp.*

3. Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima adalah pedagang yang menjajakan barang dagangannya di trotoar atau di bahu jalan yang menggunakan sayuran kemangi sebagai salah satu lalapan. Pedagang kaki lima yang akan diambil adalah pedagang kaki lima yang menjajakan dagangannya di Kecamatan Tasikmadu yang berjualan di malam hari.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah Total Sampling yaitu sebanyak 30 sampel sayuran kemangi dari pedagang kaki lima yang menggunakan sayuran kemangi sebagai lalapan di kecamatan Tasikmadu.

G. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada sayuran kemangi yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima.

H. Instrumen Penelitian (alat dan bahan)

1. Alat

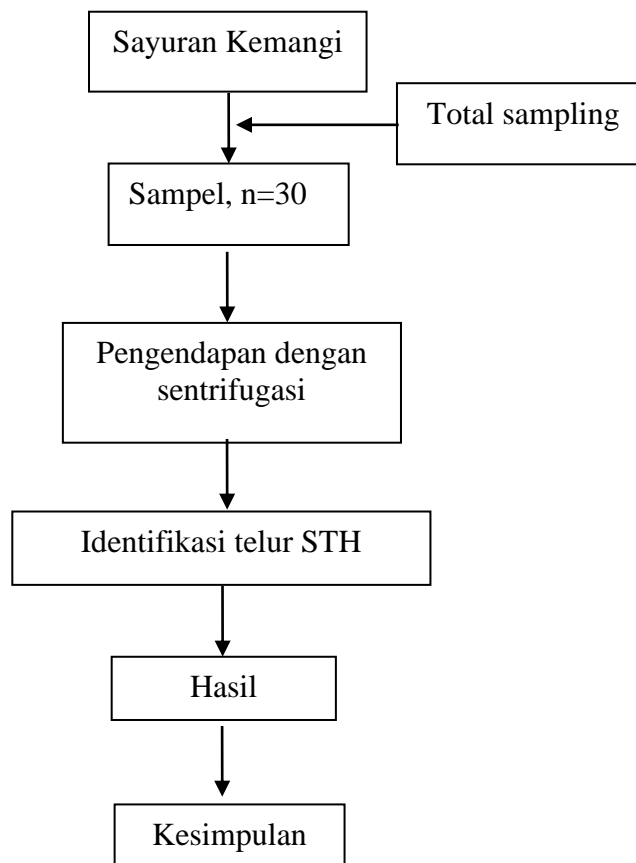
Baskom, batang pengaduk, beaker glass, centrifuge, deck glass, mikroskop, objek glas, pipet tetes, pisau steril, rak tabung, tabung reaksi dan lidi.

2. Bahan

Aquadest, larutan lugol, larutan NaOH 0,2 % dan sayuran kemangi.

I. Alur penelitian

1. Bagan Alur



Gambar 16. Alur penelitian identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) dari sayuran kemangi (*Ocimum Basilicum L.*) yang dijadikan lalapan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu.

2. Cara kerja

a. Persiapan larutan NaOH 0,2%

- 1) NaOH teknis ditimbang sebanyak 0,2 gram dengan neraca teknis.
- 2) NaOH dilarutkan kedalam 100 ml aquadest

b. Persiapan alat

Alat yang akan digunakan dalam keadaan bersih yang sudah dicuci dan dikeringkan sebelumnya.

c. Pengolahan sampel dengan metode pengendapan

Sayuran kemangi dimasukkan ke dalam baskom, kemudian direndam dengan larutan NaOH 0,2% sebanyak 200 ml. Rendaman kemangi tersebut dicampur dan diaduk hingga merata dengan batang pengaduk, diamkan selama 30 menit. Daun kemangi tersebut diambil menggunakan pinset, tersisa air rendaman. Air rendaman kemangi dituang dalam beaker glass dan didiamkan selama 1 jam, kemudian larutan bagian atas dibuang, sisakan 5-10 ml larutan. Sisa larutan dihomogenkan, kemudian dimasukkan ke dalam tabung centrifuge. Larutan tersebut dipusing pada kecepatan 1500 rpm selama 5 menit. Dari hasil centrifuge, larutan bagian atas dibuang dan bagian sediment diambil dengan pipet tetes kemudian diteteskan 1 tetes sediment tersebut diatas objek glass. Tambahkan 1 tetes larutan lugol, homogenkan dan tutup dengan deck glass. Preparat diamati dibawah mikroskop dengan lensa obyektif 10x lalu dengan lensa obyektif 40x secara sistematis. Identifikasi dilakukan dengan mengamati telur *Soil Transmitted Helmint* (STH) pada seluruh lapang pandang di keseluruhan endapan dengan interpretasi hasil:

- a) Positif apabila ditemukan telur *Soil Transmitted Helmint* (STH) pada sayuran kemangi yang diperiksa
- b) Negatif apabila tidak ditemukan telur *Soil Transmitted Helmint* (STH) pada sayuran kemangi yang diperiksa
- c) Apabila ditemukan larva, dilaporkan sebagai unsur lain

J. Teknis Analisis Data Penelitian

Hasil dari tiga puluh sampel kemangi (*Ocimum basilicum* L) yang diidentifikasi dilaporkan dalam bentuk tabel berdasarkan hasil yang didapatkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan data hasil penelitian dari 30 sampel sayuran kemangi yang dijadikan lalapan pada pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu didapatkan hasil terdapat kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* pada sampel kemangi (*Ocimum basilicum L*) yang dijadikan lalapan pada pedagang kaki lima di Kecamatan Tasikmadu dengan persentase telur *Ascaris lumbricoides* sebanyak 4 % dan telur *Hook worm*, *Trichuris trichiura* dan *Toxocara sp* 0 %.

B. Saran.

1. Bagi pedagang kaki lima
 - a. Meningkatkan kebersihan dan sanitasi lingkungan sekitar tempat berjualan.
 - b. Mencuci sayuran sebelum digunakan.
2. Peneliti Selanjutnya
 - a. Melanjutkan penelitian dengan berbagai macam sayuran mentah yang digunakan sebagai lalapan.
 - b. Melakukan penelitian yang sama dengan metode pemeriksaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agna. 2009. *Toxocariasis pada Kucing*, (on line),
(<http://dragna.livejournal.com/3275.html>). Diakses pada tanggal 09 Januari 2020).
- Bariah, Ideham, dkk. 2007. *Helmintologi Kedokteran*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bilal, Alia. 2012. *Phytochemical and Pharmacological Studies on Ocimum basilicum Linn-A Review*, *IJCRR*, 4 (23), 73-83
- Bramantyo, Alexander, L. 2014. *Perbedaan Metode Flotasi Menggunakan Larutan ZnSO₄ dengan Metode Kato-katz untuk Pemeriksaan Kuantitatif Tinja*.
- CDC. 2013: *Parasites Ascariasis*”, (online)
(<http://www.cdc.gov/parasites/Ascarislumbricoides/biology.html>), diakses tanggal 02 November 2019).
- CDC. 2013: *Hookworm Intestinal*, (online)
(<https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>), diakses tanggal 02 November 2019).
- CDC. 2013: *Trichuris trichiura*, (online)
(<http://www.cdc/dpdx/Trichuristrichiura/gallery.html>), diakses tanggal 02 November 2019).
- CDC.2013: *Toxocariasis*, (online)
(<https://www.cdc.gov/dpdx/toxocariasis/index.html>), diakses tanggal 09 Januari 2020)
- Dian, Fatmawati. 2014. *Identifikasi Toxocara Canis Pada Anak Anjing Di Makassar Pet Clinic*. Skripsi S1. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Endriani. 2010. *Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak 1 - 4 Tahun*. Universitas Muhammadiyah Semarang

Hadidjaja dan S. Margono. 2011. *Dasar Parasitologi Klinik* Edisi Pertama. Jakarta: FKUI.

Heryanti, P. A. 2011. *Hubungan Infeksi Cacing Usus yang Ditransmisikan Melalui Tanah (Soil-Transmitted Helminths) Dengan Pendapatan Keluarga pada Siswa SDN 09 Pagi Paseban Tahun 2010*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.

https://amazon.com/ocimum_bacillicum

<https://daerah.sindonews.com/read/penjual-kaki-lima>

Ihsanto, Muhammad. 2018. *Pengaruh Rebusan Daun Kemangi (Ocimum Sanctum) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Hiperkolesterolemia*. Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Malang

Irianto, K. 2009. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar Untuk Paramedis dan Nonmedis*. Bandung: Yrama Widya.

Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis (Medical Parasitology)*. Bandung: Alfabeta.

Natadisastra, D., Agoes, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Novita, Cahyani. 2014. *Daun Kemangi (Ocimum Cannum) Sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizier*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 2 hal 136-142

Nuraini, Ikasari. 2017. *Identifikasi Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura dan Hookworm pada Sayuran Sebelum Dicuci dan Setelah Dicuci di Pasar Harjodaksino, Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah D3 Analisis Kesehatan. Universitas Setia Budi Surakarta.

Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran Cetakan Satu : Protozoologi Helminologi Entomologi*. Bandung : CV Yrama Media

Soedarto. 2009. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Helminologi, Entomologi*. Bandung: Yrama Widya

- Soedarto, D. T. 2016. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Kedua*. Surabaya: Sagung Seto.
- Subronto. 2006. *Infeksi Parasit dan Mikroba pada Anjing dan Kucing*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumanto, Didik., & Fuad Al Hamidy. 2012. *Studi efisiensi bahan untuk pemeriksaan infeksi kecacingan metode flotasi NaCl jenuh menggunakan NaCl murni dan garam dapur*.
- Supali, T., dkk. 2008. *Parasitologi Kedokteran: Nematoda Usus*, Edisi Keempat. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Waqiah, U. 2010. *Hubungan Hygiene Perorangan Dengan Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Pemulung Anak Usia Sekolah Dasar Di TPA Antang Makasar*. Skripsi S1.UIN Alauddin Makasar
- WHO. 2016. Soil Transmitted Helminth Infection.(Online), (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>) diakses 02 November 2019
- Wibowo, J.R. 2008. *Hubungan antara infeksi Soil Transmitted Helminth dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar 03 Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah*. Skripsi S1. Universitas Diponegoro.
- Widjaja, Junus.,dkk. 2014. *Prevalensi dan jenis telur cacing Soil Transmitted Helminths (STH) pada sayuran kemangi pedagang ikan bakar di Kota Palu*. Jurnal Buski Vol 5 No 2 hal:61-66.
- Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran*, Yogyakarta: D-Medika.
- Zulfa, Khusnatul. 2015. *Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo*. Jurnal Ekulilibrium, Volume 13, Nomor 2.